

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DAYA TARIK WISATA LENGKUNG LANGIT DUA

Oleh

Shefia Afifah

RINGKASAN

Lengkung Langit Dua merupakan salah satu daya tarik wisata yang masih baru di Bandar Lampung, dibuka pada tahun 2021 dengan konsep nuansa alam yang sejuk dan pemandangan laut sebagai salah satu *spot* foto utama. Hampir 70% area Lengkung Langit Dua masih dipenuhi pepohonan, daya tarik wisata ini memiliki salah satu visi yang bertujuan memberdayakan masyarakat lokal. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan daya tarik wisata Lengkung Langit Dua dan mendeskripsikan bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat di daya tarik wisata Lengkung Langit Dua. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil penulisan tugas akhir ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat di daya tarik wisata Lengkung Langit Dua tertuang dalam Lima Prinsip CBT yang dikembangkan oleh Suansri (2003) yaitu ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan politik. Faktor pendorong dalam pemberdayaan masyarakat di Lengkung Langit Dua berupa sumber daya alam yang mumpuni dan adanya perkembangan teknologi. Faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat di Lengkung Langit Dua berupa kurangnya sumber daya manusia yang paham akan pariwisata.